

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, K.M.T. 2009. Asosiasi Komunitas Pelecypoda Dan Mangrove Di Wilayah Pesisir Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten. Skripsi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aini, A., Budihastuti, R., & Hastuti, E. D. (2018). PERTUMBUHAN SEMAI *Rhizophora mucronata* PADA SALURAN TAMBAK WANAMINA DENGAN LEBAR YANG BERBEDA. Fakultas Sains dan Matematika. Universitas Diponegoro.
- Alik, T.S.D, M.R. Ruslan, Dody P. (2013). Analisis Vegetasi Mangrove di Pesisir Pantai Mara' Bombang Kabupaten Pinrang. Skripsi. Universitas Hassanudin.
- Alongi, D.M. (2009). Paradigm shift in mangrove biology. In: Perillo. G.M.E. Wolansky, E.J. Cahoon, D.R. Brinson, M.M (eds.). Coastal wetlands an integrated ecosystem approach. Elsevier. Amsterdam. 974- 640 pp.
- Amal. 2000. Studi Kelayakan Areal Pemulihan Hutan Mangrove di Pantai Kecamatan Duampanua dan Cempa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Tesis, Program Pascasarjana (S2), Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ansori, C., dan Hadiwisastra, S. 1998. Karakteristik Fragmen Endapan Olistostrome di daerah Karangsambung, Kebumen, Jawa Tengah. Laporan Penelitian Puslitbang Geoteknologi LIPI 20-44.
- Aswin, Damar, A., & Yulianto, G. (2021). Kondisi Vegetasi Dan Perubahan Tutupan Lahan Ekosistem Mangrove Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 13(2), 305–318. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v13i2.33636>
- Ati, R.N.A., Rustam, A., Kepel, T. L., Sudirman, N., Astrid, M., Daulat, A., Mangindaan, P., Salim, H.L dan AA Hutahaean, A.A. (2014). Stok Karbon dan Struktur Komunitas Mangrove sebagai Blue Carbon di Tanjung Lesung, Banten . *J. Segara* 10 (2): 119-127.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Kabupaten Maros dalam Angka Tahun 2020.
- Bakri, M. (2018). Distribusi Besar Butir Sedimen Dasar Dan Pengerukan Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Makrozoobentos Di Perairan Sungai Malili, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*.
- Berelaku, M. (2022). POTENSI EDUWISATA PADA KAWASAN MANGROVE DI PANTAI BIRINGKASSI KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Besperri. (2011). PENGARUH HUTAN BAKAU TERHADAP SEDIMENTASI. Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Bengkulu
- Budiman, A. dan Suharjono. (1992). Struktur Komunitas Mangrove. Prosiding Loka Karya

- Nasional Penyusunan Penelitian Biologi Kelautan dan Proses Dinamika Pesisir, Semarang
- Brown. (2006). 5 Tahap Rehabilitasi Mangrove. Mangrove Action Project dan Yayasan Akar Rumput Laut Indonesia. Yogyakarta, Indonesia.
- Chandra, I.A., G. Seca, dan A.M.K. Hena. (2011). Aboveground Biomass Production of *Rhizophora apiculata* Blume in Sarawak Mangrove Forest. *Agricultural and Biological Sciences*, 6 (4), 469-474.
- Chandra, W. 2019. Tanam Mangrove demi Keanekaragaman Hayati di Desa Bulu Cindea. Mongabay Indonesia
- Cintron, G., and Y.S. Novelli. 1984. Methods for Studying Mangrove Structure. dalam editor Snedaker, S. C. dan Snedaker, J. S. *The Mangrove Ecosystem: research methods*. UNESCO, Paris, France: 91-113.
- Dahuri, R. (2003). Keanekaragaman Hayati Laut : Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dedi Soedharma, Mujizat Kawaroe, Adriani Sunuddin, Hawis H. Madduppa dan Beginer Subhan. (2007). Ekosistem Mangrove. *Artikel Ekologi Laut Tropis*. IPB .
- Dedi, S. 2009. Ekosistem Mangrove. http://web.ipb.ac.id/~dedi_s/index.php?option=comcontent&task=view&id=13&Itemid=58.
- Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (2021). Abrasi. Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Djamaluddin, R. (2018). The Mangrove Flora and Their Physical Habitat Characteristics in Bunaken National Park, North Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas*. 19(4):1303–1312.
- Djamil, C.Y. (2019). *ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK KEGIATAN REHABILITASI MANGROVE DI PESISIR PANCER CENGKRONG DESA KARANGGANDU KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK, JAWA TIMUR*. Universitas Brawijaya. Malang.
- FAO. (2007). The World Mangroves 1980-2005. Forest Resources Assessment Working Paper No.153. Food and Agriculture Organization of The United Nations. Rome, FAO.
- Farhana, F., Zulfikar, A., & Koenawan, C. J. (2016). *Analisis Kesesuaian Lahan pada Kawasan Rehabilitasi Mangrove di Desa Temburun Kabupaten Kepulauan Anambas*. 1–14.
- Gemilang, W.A., U.J. Wisna., G.A. Rahmawan., dan R. Dhiauddin., 2018. Karakteristik Sebaran Sedimen Pantai Utara Jawa Studi Kasus: Kecamatan Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Kelautan Nasional*, 13(2): 65 – 74.
- Giesen, W. & van Balen, B. (1991). The Wetlands of Giam Siak Kecil Wildlife Reserve,

- Riau, Sumatra. PHPA. AWB Sumatra Wetland Project Report.
- Hayati, N.F., A.H. Muhiddin, & M.A. Amran. (2017). Profil distribusi dan kondisi mangrove berdasarkan pasang surut air laut di Pulau Bangkobangkoang Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. *J. Spermonde*, 3(1): 47-52.
- Ikhwan, R., Saputro, S., & Hariadi, H. (2015). Studi Sebaran Sedimen Dasar Di Sekitar Muara Sungai Pekalongan, Kota Pekalongan. *Journal of Oceanography*, 4(3), 617–624.
- Indriyani, R. (2018). POLA DISTRIBUSI POPULASI *Sonneratia alba* Smith DI PANTAI BILIK TAMAN NASIONAL BALURAN. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Jember.
- Irwanto. (2006). Keanekaragaman Fauna pada Habitat mangrove. Yogyakarta.
- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. (1993). Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove. Prosiding Lokakarya Pemantapan Strategi Pengelolaan Lingkungan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua. Kapal Kerinci.
- Kartawinata, K. 1979. Status Pengetahuan Hutan Bakau di Indonesia. Prosiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove. MAP LON LIPI. Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2021). Peta Mangrove Nasional Tahun 2021: Baseline Pengelolaan Rehabilitasi Mangrove Nasional.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. (2004). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. Nomor 201 tentang Kriteria Baku Dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove.
- Komiyama, A., Moriya, H., Suhardjono, H., Toma, T. & Ogino, K. (1988). Forest As An Ecosystem, Its Structure And Function. *Biological systems of mangroves*. Ehime: Ehime University. p. 85151.
- Kusmana C. 1993. A Study on mangrove forest management base on ecoloycal date in East Sumatera Indonesia [disertasi]. Kyoto: Kyoto University.
- Kusmana, C., 1995. Manajemen hutan mangrove Indonesia Bogor, IPB Press.
- Kusmana, C., Onrizal, Sudarmadji. (2003). Jenis-Jenis Pohon Mangrove di Teluk Bintuni, Papua. Bogor, IPB Press.
- Kusumaningrum, T.E dan Sukojo, B.M. 2013. Analisa Kesehatan Mangrove Berdasarkan Nilai Normalized Difference Vegetation Index Menggunakan Citra ALOS AVNIR-2. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Lewerissa, Y., Sangaji, M. & Latumahina, M. B. (2018). PENGELOLAAN MANGROVE BERDASARKAN TIPE SUBSTRAT DI PERAIRAN NEGERI IHAMAHU PULAU SAPARUA. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Pattimura
- Martuti, N. K. T. *et al.* (2019). Peran Kelompok Masyarakat dalam Rehabilitasi Ekosistem

- Mangrove di Pesisir Kota Semarang", *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(2), p. 100. doi: 10.14710/jwl.6.2.100-114.
- Mekar, D. G. (2019). *Kesesuaian Kondisi Bioekologi Ekosistem Mangrove Sebagai Kawasan Rehabilitasi Mangrove Di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon Jawa Barat Adhitya Rakhmadi , Sri Astuty , Iwang Gumilar , dan Wahyuniar Pamungkas*. X(1), 1–7.
- Mughofar, A., et. al. (2018). ZONASI DAN KOMPOSISI VEGETASI HUTAN MANGROVE PANTAI CENKONG DESA KARANGGANDU KABUPATEN TRENGGALEK PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 8 No. 1. Surakarta.
- Noor YR, Khazali M, Suryadiputra INN. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor (ID): Wetlands International.
- Noor, Y.R., M. Khazali, dan I.N.N. Suryadiputra. (2012). *Panduan Pengenalan Mangrove Indonesia*. Bogor, *Perlindungan hutan konservasi alam WI-IP*.
- Nugrahanto, N.P., B. Yulianto dan R. Azizah. (2014). Pengaruh Pemberian Logam Berat Pb Terhadap Akar, Daun, dan Pertumbuhan Anakan *Rhizophora mucronata*. *Journal of Marine Research*. 2(3):107-114.
- Ongkosongo, S.R., Otto, Suyarso, 1989. *Project 1 : Tides and Tidal Phenomena, PASANG_SURUT*, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Jakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 121 / 2012 tentang Rehabilitasi Pesisir. (n.d.).
- Ruzana A. 2015. *Analisis Kesesuaian Lahan untuk Perencanaan Rehabilitasi Mangrove di Gampong Kuala Langsa, Sungai Leung, dan Cinta Raja Kota Langsa [Skripsi]*. Banda Aceh (ID): Universitas Syiah Kuala.
- Samingan, M.T. (1980). Notes on The Vegetation of The Tidal Areas of South Sumatra, Indonesia, with Special Reference to Karang Agung. Dalam *International Social Tropical Ecologi*, Kuala Lumpur. hal. 1107-1112
- Saputra, S. Sugianto, Djufri, 2016. *Sebaran Mangrove Sebelum Tsunami dan Sesudah Tsunami di kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh*. *JESBIO* V(1):23-29.
- Saru, A. Ambo, T & Samad, W. 2009. Model Mitigasi Bencana Akibat Pengaruh Sedimentasi Pantai Biringkasi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Sains & Teknologi* 9(2) : 106-114.
- Supriharyono. 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suriamihardja DA, Sakka dan Massinai A. 1998. *Studi Of Siwa Oceanographic Condition*. Collaborative Enviromental Project in Indonesia University Consortium on The Environment. Center for Environmental Study. Hasanuddin University.

Makassar.

- Suryani, N. Hastuti, E. D., & Budihastuti, R. (2018). Kualitas Air dan Pertumbuhan Semai *Avicennia marina* (Forsk.) Vierh pada Lebar Saluran Tambak Wanamina yang Berbeda. Fakultas Sains dan Matematika. Universitas Diponegoro.
- Syauqi, M. H. N. (2019). *Analisis kesesuaian lahan untuk rehabilitasi Mangrove di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo*.
- Van Steenis, C.G.G.J. (1958). Ecology of Mangroves. Introduction to Account of the Rhizophoraceae by Ding Hou, Flora Malesiana, Ser. I. 5, pp. 431-441.
- Wahdaniar, W. (2019). Daya Dukung dan Kesesuaian Lahan Ekowisata Mangrove Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(3), 481. <https://doi.org/10.14710/jil.17.3.481-485>
- Widiyanti, N.L.P.M., W.S. Warpala dan A.P. Suryanti. 2017. Parameter Fisik dan Jumlah Perkiraan Terdekat Coliform Air Danau Buyan Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Buleleng. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1): 178-188.
- Yasin, A. (2019). ANALISIS PARAMETER FISIKA-KIMIA UNTUK KEPENTINGAN REHABILITASI EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PULAU BUNGKUTOKO KOTA KENDARI. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. Bogor (ID): IPB Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Besar Butir berdasarkan skala Wenworth

Stasiun	Titik	Berat Awal (gr)	Berat Hasil Ayakan (gr)							Berat Akhir (gr)
			2	1	0.5	0.25	0.125	0.063	<0.063	
1	1	100.075	6.01	8.613	28.325	34.326	16.535	4.792	1.014	99.615
	2	100.061	0.388	3.652	14.626	42.868	18.739	16.931	2.555	99.759
	3	100.022	0.01	1.528	7.681	40.672	26.322	21.513	1.94	99.666
2	1	100.052	0.143	0.654	13.525	45.627	17.235	20.071	2.461	99.716
	2	100.033	0.074	1.171	9.213	51.377	32.614	2.892	2.561	99.902
	3	100.041	0.058	0.529	5.909	46.975	26.829	17.819	1.558	99.677
3	1	100.017	1.825	8.843	38.63	24.212	18.042	6.861	1.407	99.82
	2	100.042	0.809	6.119	50.034	30.334	7.673	4.15	0.588	99.707
	3	100.056	0.173	1.807	40.149	35.078	16.344	5.582	0.556	99.689

Lampiran 2. Analisis Tipe Pasang Surut berdasarkan nilai Formzahl menggunakan metode Admiralty

Hasil Terakhir		SO	M2	S2	N2	K1	O1	M4	MS4	K2	P1
A	cm	100.045	16.6972	10.23681	2.019230	32.57688	25.98983	0.08867	0.254608	2.763941	2.85
		375	51	95	31	02	4	938	96	26	
g	o	0	310.436	302.2597	297.8714	187.1819	202.2716	108.693	207.0396	302.2597	187.181
			3	12	72	49	27	599	03	12	949

$$F = \frac{2.17444}{72}$$

Tipe = campuran condong harian tunggal
Mixed tide predominantly diurnal

$$\text{LLWL} = 8.93064902$$

$$\text{HHWL} = 191.160101$$

$$\text{MSL} = 100.045375$$

Lampiran 3. Parameter

A. Data Pasang Surut Menggunakan Metode Doodson

Waktu	Batas Atas	Batas Bawah	Rata-Rata	Meter	Konstanta Doodson	
00.00	5	4.6	4.8	0.48	1	0.48
01.00	7.2	6.9	7.1	0.705	0	0
02.00	9.8	9.5	9.7	0.965	1	0.965
03.00	12.6	12.3	12.5	1.245	0	0
04.00	15.5	15.1	15.3	1.53	0	0
05.00	16.4	16	16.2	1.62	1	1.62
06.00	17	16.6	16.8	1.68	0	0
07.00	16.1	15.7	15.9	1.59	1	1.59
08.00	14.6	14.2	14.4	1.44	1	1.44
09.00	12.4	11.9	12.2	1.215	0	0
10.00	11.4	11	11.2	1.12	2	2.24
11.00	10	9.6	9.8	0.98	0	0
12.00	9.4	9	9.2	0.92	1	0.92
13.00	8.6	8.2	8.4	0.84	1	0.84
14.00	8.4	8	8.2	0.82	0	0
15.00	8	7.8	7.9	0.79	2	1.58
16.00	7.8	7.6	7.7	0.77	1	0.77
17.00	7.4	7	7.2	0.72	1	0.72
18.00	6.4	6	6.2	0.62	2	1.24
19.00	4.8	4.6	4.7	0.47	0	0
20.00	3.5	3.3	3.4	0.34	2	0.68
21.00	2	1.9	2.0	0.195	1	0.195
22.00	1.9	1.8	1.9	0.185	1	0.185
23.00	2.4	2.3	2.4	0.235	2	0.47
00.00	3.7	3.5	3.6	0.36	0	0
01.00	6	5.8	5.9	0.59	1	0.59
02.00	8	7.7	7.9	0.785	1	0.785
03.00	11.1	10.7	10.9	1.09	0	0
04.00	13.4	13.1	13.3	1.325	2	2.65
05.00	15.8	15.4	15.6	1.56	0	0
06.00	16.8	16.4	16.6	1.66	1	1.66
07.00	16.2	15.8	16.0	1.6	1	1.6

08.00	15.4	15	15.2	1.52	0	0
09.00	13.6	13.2	13.4	1.34	1	1.34
10.00	11.5	11.1	11.3	1.13	0	0
11.00	10.2	9.8	10.0	1	0	0
12.00	9.4	9	9.2	0.92	1	0.92
13.00	9.3	8.9	9.1	0.91	0	0
14.00	8.7	8.4	8.6	0.855	1	0.855
					30	26.335
					MSL =	0.877833

B. Parameter Lingkungan

Stasiun	Titik	Suhu (°C)	Salinitas (ppm)	pH
1	1	31.3	33.3	7.02
	2	32.3	32.7	7.12
	3	32.3	33.0	7.23
	Rata-Rata	32.00	33.00	7.12
2	1	31.3	32.0	7.10
	2	32.3	33.0	7.15
	3	32.3	33.0	7.21
	Rata-Rata	32.00	32.67	7.15
3	1	30.7	32.7	7.13
	2	31.0	33.0	7.17
	3	30.3	33.0	7.28
	Rata-Rata	30.67	32.89	7.19

C. Data Arus

Stasiun	Titik	Waktu	Detik	Arah
1	1	8.30	510	290° Barat
	2	8.20	500	320° Barat
	3	8.00	480	302° Barat Laut
2	1	10.18	618	302° Barat Laut
	2	09.43	583	252° Barat
	3	07.32	452	261° Barat
3	1	07.03	423	278° Barat

2	08.44	524	280° Barat
3	09.41	581	227° Barat Daya

Lampiran 4. Gambaran Kondisi Lapangan



Lampiran 5. Pengambilan data di Lapangan



Lampiran 6. Pengambilan dan Analisis data di Laboratorium

